

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Andi Putri Meiyanti Barlan

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar
(e-mail: andiputri65@yahoo.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan penarikan sampel pada penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca untuk lima tahun terakhir yaitu tahun 2008-2012 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hipotesis dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Model analisis dilakukan dengan menggunakan analisis teknik penentuan nilai likuiditas (LDR) dan profitabilitas (ROA), analisis regresi linear sederhana, korelasi dan uji-t.

Hasil analisis regresi linear sederhana $\hat{Y} = -5,102 + 0,094X$, yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar -5,102 adalah besarnya profitabilitas yang dicapai tanpa memperhatikan likuiditas sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,094 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 persen likuiditas akan menambah profitabilitas sebesar 0,094 persen. Hasil analisis *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = 0,732$. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang kuat. Sedangkan determinasi atau nilai $r^2 = 0,535$ atau 53,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi likuiditas terhadap profitabilitas adalah 53,5 persen dan 46,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Untuk menguji signifikansi koefisien regresi digunakan analisis uji-t, yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Pengujian tersebut menghasilkan nilai $\text{sig } 0,160 \geq \text{nilai } \alpha (0,05)$, artinya tidak berpengaruh signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas sehingga hipotesis (H_1) ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Kata Kunci : Likuiditas dan Profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan adalah suatu lembaga keuangan yang mencakup bank dengan kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya, yang menghimpun dananya secara aman dan terjamin dalam sistem menyalurkannya. Menurut Dendawijaya (2005:15), Bank berperan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu bangsa karena bank adalah: (1) Pengumpul, dana dari SSU dan penyalur kredit kepada DSU, (2) Tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, (3)

Pelaksana dan memperlancar lalu lintas pembayaran dengan aman, praktis dan ekonomis, (4) Penjamin penyelesaian perdagangan dengan menerbitkan L/C, (5) Penjamin penyelesaian proyek dengan menerbitkan bank generasi.

Semua bank berlomba menghimpun dana dari masyarakat yang nantinya akan disalurkan kembali kepada masyarakat bagi yang membutuhkannya baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Karena bagi bank dana merupakan persoalan yang paling utama tanpa adanya dana bank tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Salah satu pihak penerima kredit adalah perusahaan. Salah satu syarat yang harus dipenuhi perusahaan untuk mendapatkan kredit adalah memperlihatkan analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya yang dikenal dengan nama analisis rasio likuiditas.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukur rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dalam keadaan illikuid.

Keberhasilan manajemen suatu bank dalam menyalurkan kredit kepada nasabah dapat diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Kasmir (2012: 225) bahwa "*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio perbandingan antara total kredit yang disalurkan kepada nasabah dengan dana pihak ketiga dari masyarakat". Pemerintah memberikan standard pengukuran untuk batas aman LDR yaitu sebesar 110%.

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan /memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan *income*. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan dan merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia. Sebagai Bank Negara, BNI merupakan BUMN yang paling berhasil diantara bank-bank milik Negara lainnya. Dengan posisi likuiditas yang baik dan tingkat profitabilitas yang optimal, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat memberikan kepercayaan dan pelayanan bagi masyarakat serta tercapainya visi, misi dan nilai

yang diinginkan. Sejalan dengan perkembangannya, laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk cenderung mengalami fluktuasi dalam setiap perkembangannya.

Dari segi teori, hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas dikemukakan oleh Dendawijaya (2009:116) bahwa “semakin tinggi rasio likuiditas (LDR) memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, dan akan dapat menurunkan profitabilitasnya”. Dengan berdasarkan teori tersebut, diperoleh bahwa nilai likuiditas bergerak searah dengan profitabilitas.

Dari uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik mengkajinya dalam bentuk penelitian dengan judul “**Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah “likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (bebas) yaitu likuiditas (LDR), dan variabel dependen (terikat) yaitu profitabilitas

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data yang berkaitan dengan laporan keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sampelnya adalah data laporan keuangan khususnya laporan Neraca dan laporan laba rugi untuk 5 tahun terakhir pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis penentuan variabel yaitu analisis LDR untuk likuiditas dan ROA untuk profitabilitas. Untuk pengujian hipotesis, digunakan analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi dan uji t.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Perhitungan Likuiditas Melalui Rasio LDR dan Pembahasan

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan alat-alat likuid yang dikuasainya serta yang dapat dikonversikan sebagai alat likuid bila terjadi penarikan dana oleh deposan. Pelunasan kewajiban yang jatuh tempo atau pembayaran komitmen yang telah disepakati (pencairan kredit, wesel, dan sebagainya). Rasio yang digunakan untuk menghitung likuiditas yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank.

1. Kredit yang diberikan

Tabel 1. Komponen Kredit yang diberikan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun 2008-2012(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kredit Yang Diberikan						Jumlah Kredit Yang Diberikan
	Modal Kerja	Investasi	Konsumen	Sindikasi	Karyawan	Program Pemerintah	
2008	57.544.752	25.434.658	16.377.914	9.972.718	1.950.583	448.502	111.689.127
2009	60.027.674	28.689.382	17.421.698	11.842.699	1.991.787	320.378	120.312.953
2010	66.222.159	29.731.582	24.420.730	13.454.166	1.618.431	396.842	135.843.910
2011	79.131.724	37.148.890	30.459.113	14.697.195	1.565.500	531.001	163.533.423
2012	96.179.313	49.316.001	37.871.569	14.170.06	2.564.681	640.674	200.742.305

Sumber : PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tabel 1 dapat dilihat mengenai jumlah kredit yang diberikan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2008-2012 beserta pengalokasiannya yang terdiri dari atas modal kerja, investasi, konsumen, sindikasi, karyawan dan program pemerintah.

Dari kelima unsur tersebut, terlihat bahwa kredit untuk modal kerja selalu mengalami peningkatan dari tahun 2008-2012 yang dipengaruhi oleh semakin banyaknya unit usaha yang didirikan oleh masyarakat baik itu dalam bentuk pendirian unit usaha baru maupun dalam rangka perluasan usaha sehingga kebutuhan debitur akan dana yang cepat untuk memenuhi kebutuhan permodalan usahanya semakin meningkat, yang diperoleh dari kredit modal kerja yang diberikan oleh bank, kredit investasi dan konsumen juga selalu mengalami peningkatan selama lima tahun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam kegiatan ekonomi masyarakat semakin meningkat, dimana ketiga kredit tersebut ditujukan pada pengembangan modal kerja, proyek dan pemenuhan kebutuhan debiturnya yang dalam hal ini adalah masyarakat dan pemerintah.

Sedangkan untuk ketiga komponen kredit yang diberikan mengalami penurunan pada periode-periode tertentu yaitu kredit karyawan menurun pada tahun 2010 dan 2011. Pada tahun 2010 kredit karyawan menurun sebesar Rp 373.356 dan pada tahun 2011 kredit karyawan juga mengalami penurunan sebesar Rp 52.931. Pada tahun 2009 kredit program pemerintah mengalami penurunan sebesar Rp 128.124 dan kredit sindikasi yang juga mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar

Rp 527.128. Penurunan terjadi karena permintaan debitur dari masing-masing jenis kredit tersebut menurun. Tetapi, jika melihat jumlah kredit secara keseluruhan yang terus meningkat, maka penurunan pada item-item disebabkan karena adanya penambahan jumlah untuk alokasi kredit yang lainnya yang dianggap lebih penting. Dimana dengan adanya kebijakan manajemen untuk memfokuskan pertumbuhan kredit yang berorientasi kualitas pada jenis kredit untuk modal kerja sehingga kredit untuk karyawan dan kredit sindikasi menurun.

Namun secara keseluruhan, peningkatan jumlah kredit yang disalurkan oleh PT. BNI (Persero) Tbk selama 5 tahun tersebut menunjukkan bahwa kegiatan operasional bank sebagai penyedia dana mampu memenuhi permintaan kredit para nasabah.

2. Dana Pihak Ketiga

Tabel 2. Komponen Dana Pihak Ketiga PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun 2008-2012(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Dana Pihak Ketiga			Jumlah DPK
	Giro	Tabungan	Deposito	
2008	42.131.123	52.357.271	68.675.964	163.164.358
2009	45.088.123	58.821.015	84.559.849	188.468.987
2010	48.277.656	66.215.777	79.881.252	194.374.685
2011	65.929.216	81.412.810	72.753.714	231.295.740
2012	73.365.578	100.083.453	84.221.810	257.660.841

Sumber : PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tabel 2 di atas, merupakan jumlah dana pihak ketiga (simpanan nasabah) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk periode 2008-2012. Secara spesifik, simpanan nasabah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terdiri dari simpanan giro, tabungan dan deposito. Dari tabel tersebut terlihat bahwa secara berturut-turut jumlah simpanan giro dan tabungan dari nasabah terus meningkat selama lima periode tersebut.

Sedangkan untuk deposito berjangka, pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan keadaan suku bunga yang menurun pada periode 2010-2011, yang dapat dilihat tabel 3, mengenai tingkat suku bunga deposito berjangka PT. BNI (Persero) Tbk, PT. BRI (Persero) Tbk, PT. BTN (Persero) Tbk, untuk tahun 2008-2012 sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Suku bunga Deposito Berjangka PT. BNI (Persero) Tbk, PT. BRI (Persero) Tbk , PT. BTN (Persero) Tbk Untuk Tahun 2008-2012

Tahun	BNI, Rupiah (%)	BRI, Rupiah (%)	BTN, Rupiah (%)
2008	11,75	8,29	6,81
2009	12,50	9,71	6,68
2010	10,25	7,00	6,58
2011	7,25	6,00	7,75
2012	7,00	6,00	6,75

Sumber : Bank Indonesia Laporan Keuangan Tahun 2008-2012.

Pada tabel 3 di atas, merupakan tingkat suku bunga PT.BNI (Persero) Tbk, PT. BRI (Persero) Tbk, PT. BTN (Persero) Tbk, untuk dijadikan sebagai perbandingan terhadap tingkat suku bunga PT.BNI (Persero) Tbk. Dalam kaitannya dengan tingkat suku bunga, terlihat bahwa memang pada periode tersebut, tingkat suku bunga deposito berjangka pada PT. BNI (Persero) Tbk juga menurun. Hal ini berhubungan karena dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah tersebut, akan mempengaruhi minat nasabah untuk menyimpan dananya dan berakibat pada rendahnya jumlah deposito pada periode tersebut. Meskipun jika dibandingkan dengan bank lain, tingkat suku bunga PT. BNI (Persero) Tbk tetap lebih tinggi.

Selanjutnya pada tahun 2012, terlihat bahwa tingkat suku bunga deposito berjangka pada PT. BNI (Persero) Tbk masih menurun, tetapi jumlah deposito untuk periode tersebut bisa meningkat. Peningkatan tersebut terjadi disebabkan karena tingkat suku bunga dari bank lain yang besarnya masih berada dibawah PT. BNI (Persero) Tbk, meskipun selama tiga tahun berturut-turut PT. BNI (Persero) Tbk mengalami penurunan tingkat suku bunga sehingga nasabah memiliki kecenderungan untuk memilih PT. BNI (Persero) Tbk dalam mendepositokan dananya.

3. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Tabel 4. Komponen Likuiditas (LDR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun 2008-2012

Tahun	Komponen Likuiditas (LDR)		60
	Jumlah Kredit yang Diberikan	Total Dana Pihak Ketiga	
2008	111.689.127	163.164.358	
2009	120.312.953	188.468.987	
2010	135.843.910	194.374.685	
2011	163.533.423	231.295.740	
2012	200.742.305	257.660.841	

Sumber : PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan tabel 4 di atas, total dana pihak ketiga lebih besar dibandingkan jumlah kredit yang diberikan, hal ini disebabkan karena simpanan nasabah yang terdiri dari simpanan giro, tabungan, dan deposito. Secara berturut-turut jumlah simpanan giro dan tabungan dari nasabah terus meningkat selama 5 tahun tersebut kecuali untuk deposito berjangka yang mengalami fluktuasi. Namun secara keseluruhan dana pihak ketiga selama 5 tahun mengalami peningkatan, ini berarti pihak bank dapat menarik minat nasabah untuk menyimpan dananya pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dilakukan perhitungan likuiditas (LDR) yaitu dengan membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihitung rumus sebagai berikut:

$$\text{Loan To Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{DPK}} \times 100\%$$

Dari rumus di atas, maka besarnya likuiditas(LDR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk pada tahun 2008 = 68,4%, tahun 2009 = 63,8%, tahun 2010 = 69,8%, tahun 2011 = 69,8%, dan tahun 2012 = 77,9%.

Tabel 5. Perhitungan likuiditas (LDR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2008-2012 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kredit	Perkembangan	DPK	Perkembangan	Likuiditas (LDR)	Perkembangan
2008	111.689.127	-	163.164.358	-	68,4	-
2009	120.312.953	7,72%	188.468.987	15,50%	63,8	(4,6)
2010	135.843.910	12,90%	194.374.685	3,13%	69,8	6,0
2011	163.533.423	20,38%	231.295.740	8,99%	70,7	0,9
2012	200.742.305	22,75%	257.660.841	11,39%	77,9	7,2

Sumber : PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan tabel 5 di atas, terlihat bahwa selama lima tahun nilai likuiditas (LDR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selalu mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2009. Peningkatan rasio likuiditas pada tahun 2010, 2011, dan 2012 disebabkan oleh adanya keseimbangan antara jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BNI (Persero) Tbk dan total dana pihak ketiga yang berupa simpanan deposito, tabungan dan simpanan giro yang diterima dari masyarakat selaku debitur bank mengalami peningkatan pada tahun tersebut seiring dengan peningkatan jumlah kredit yang diberikan.

Penurunan likuiditas yang terjadi pada tahun 2009 disebabkan oleh peningkatan total dana pihak ketiga yang diterima lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total kredit yang diberikan oleh PT. BNI (Persero) Tbk yang disebabkan oleh kebijakan pihak bank yang menarik minat nasabah dengan adanya promo hadiah menarik sehingga banyak nasabah menabung di bank dibandingkan nasabah yang menggunakan fasilitas kredit yang disediakan oleh pihak bank.

Secara umum hasil analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas yang dicapai PT. BNI dari tahun 2008-2012 cukup stabil dan termasuk dalam kondisi yang sehat karena persentase likuiditas selama lima tahun terakhir tersebut masih berada di bawah 110% dan belum malampaui batas aman LDR suatu bank yaitu sekitar 80% dengan batas toleransi berkisar antara 85% dan 100%.

B. Analisis Profitabilitas Melalui Rasio ROA dan Pembahasan

Profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio ROA. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan.

1. Laba Bersih

Tabel 6. Komponen Laba Bersih PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun 2008-2012(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Operasional	Pendapatan (beban) bukan operasional	Beban pajak	Total Laba bersih
2008	1.874.523	57.862	(706.481)	1.222.485
2009	3.386.114	57.835	(957.230)	2.483.995
2010	5.509.018	(23.558)	(1.382.262)	4.101.706
2011	7.242.583	218.725	(1.653.090)	5.991.144
2012	8.641.023	258.539	(1.851.200)	7.202.604

Sumber : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tabel 6 di atas, dapat dilihat uraian dari laba bersih PT Bank Negara Indonesia berikut pos-posnya selama tahun 2008-2012. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pencapaian laba bersih

perusahaan disetiap tahun mengalami peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan pos-pos yang ada pada tabel tersebut yang mengalami peningkatan seperti laba operasional dan pendapatan bukan operasional, sementara tahun 2010 hanya terdapat beban bukan operasional sehingga mengurangi laba. Namun hal tersebut tidak memberikan dampak yang terlalu signifikan pada total laba bersih.

Secara keseluruhan, laba bersih yang dicapai oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk meningkat secara konsisten. Dengan pencapaian laba tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang cukup baik selama tahun tersebut.

2. Total Aktiva

Tabel 7. Komponen Total Aktiva PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun 2008-2012(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Aktiva Pajak Tanggihan-bersih	Aktiva Lain-lain	Total Aktiva
2008	193.539.440	3.732.893	1.989.131	2.479.605	201.741.069
2009	219.531.710	3.707.940	1.358.911	2.898.406	227.496.967
2010	240.137.768	3.838.079	990.943	3.613.739	248.580.529
2011	290.501.422	4.052.708	695.602	3.808.410	299.058.161
2012	325.080.211	4.591.588	319.675	3.312.032	333.305.506

Sumber : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tabel 7 di atas dapat dilihat aktiva PT. BNI (Persero) Tbk yang terdiri atas 4 jenis yaitu aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva pajak tanggihan bersih, dan aktiva lain-lain. Pada aktiva lancar, terlihat bahwa selama 5 periode tersebut, mengalami peningkatan secara konsisten. Jumlah aktiva lancar terutama berasal dari giro pada PT. BNI (Persero) Tbk dan kas sebagai bagian terbesar yang juga terus meningkat. Keadaan yang sama juga terjadi untuk jumlah aktiva tetap dan aktiva lain-lain yang meningkat dari tahun ketahun selama 5 periode tersebut, kecuali aktiva tetap pada tahun 2009 yang sedikit menurun dari jumlah aktiva tetap tahun 2008 dan aktiva lain-lain menurun pada tahun 2012.

3. Return On Asset (ROA)

Tabel 8. Komponen Profitabilitas (ROA) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun 2008-2012

Tahun	Profitabilitas (ROA)	
	Laba Bersih	Total Aktiva
2008	1.222.485	201.741.069
2009	2.483.995	227.496.967
2010	4.101.706	248.580.529
2011	5.991.144	299.058.161
2012	7.202.604	333.303.506

Sumber : PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.

Berdasarkan data pada tabel 8, maka dapat dilakukan perhitungan profitabilitas (ROA) yaitu dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva yang dapat dihitung rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Dari rumus di atas, maka besarnya Profitabilitas (ROA) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2008 = 0,6 %, tahun 2009 = 1,1 %, tahun 2010 = 1,6 %, tahun 2011 = 2,0 %, dan tahun 2012 = 2,2 %.

Tabel 9. Perhitungan Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk untuk Tahun 2008-2012 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Pofitabilitas (%)	Perkembangan (%)
2008	1.222.485	201.741.069	0,6	-
2009	2.483.995	227.496.967	1,1	0,5
2010	4.101.706	248.580.529	1,6	0,5
2011	5.991.144	299.058.161	2,0	0,4
2012	7.202.604	333.303.506	2,2	0,2

Sumber : PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk.

Berdasarkan data pada tabel 9, maka dilakukan perhitungan untuk mencari nilai profitabilitas yaitu ROA dan diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 8. Pada tabel tersebut terlihat bahwa pada tahun 2008-2009 nilai ROA PT. BNI (Persero) Tbk berada pada batas ($<0,5\% - \leq 1,25$) yang berarti bahwa PT. BNI (Persero) Tbk dari segi profitabilitasnya cukup baik. Hal ini berarti bahwa aset yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk belum cukup produktif untuk menghasilkan laba. Tetapi pada tahun 2010-2012, nilai ROA berada diatas 1,5 persen yang menunjukkan bahwa kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba sangat baik.

C. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil pengolahan analisis regresi sederhana, korelasi, dan uji-t dengan program SPSS (*Statistic product and sevice solution*) for windows 20 disajikan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 10. Hasil Analisis Data Regresi Linear Sederhana dan Uji-t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5,102	3,558		-1,434	,247
	Likuiditas (LDR)	,094	,051	,732	1,859	,160

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan data pada tabel 17, dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana dimana nilai a yang diperoleh sebesar -5.102 dan nilai b sebesar 0,094. Bila dimasukkan ke dalam persamaan maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -5,102 + 0,094X$$

Berdasarkan hasil pengelolaan komputer diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $\hat{Y} = -5.102 + 0.094X$, yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar -5.102 adalah besarnya profitabilitas yang dicapai tanpa memperhatikan likuiditas (LDR) sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,094X yang menunjukkan nilai bahwa setiap penambahan 1 persen likuiditas akan menambah profitabilitas sebesar 0,094 persen.

2. Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Tabel 11. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,535	,381	,51612

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

Analisis selanjutnya yaitu analisis *korelasi product moment* untuk mengetahui besarnya korelasi atau hubungan likuiditas (X) terhadap profitabilitas (Y). Dari hasil analisis pada tabel 18, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,732 yang berarti bahwa besarnya korelasi antara likuiditas dengan profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dinilai kuat, dan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y didapat nilai r Square (r^2) sebesar 0,535 atau hanya sebesar 53,5 persen sedangkan sisanya sebesar 46,5 persen dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

3. Uji -t

Uji-t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel likuiditas terhadap profitabilitas. Adapun keputusan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ditolak, artinya likuiditas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima, artinya bahwa likuiditas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Berdasarkan persyaratan tersebut, maka pengaruh variabel (X) terhadap (Y) dapat dijelaskan berdasarkan perhitungan Uji-t yang disajikan pada tabel 10. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $\text{Sig.} = 0,160 \geq$ dari kriteria signifikan (0.05), sehingga model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan.

Dengan mengacu pada kriteria pengujian yang diajukan sebelumnya, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang diajukan “likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas” dinyatakan ditolak.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X), yang dalam hal ini diukur dengan menggunakan *Loan To Deposit Ratio* untuk mengetahui proporsi kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y) yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Artinya adanya pengaruh yang tidak signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas yang disebabkan oleh keadaan likuiditas yang disatu sisi bank dituntut untuk menyalurkan dananya guna memperoleh keuntungan,

tetapi disisi lain dana tersebut sebagian harus disimpan untuk memenuhi kewajibannya. Sehingga pada kondisi tertentu dana yang disalurkan justru akan menurunkan profitabilitas.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linear sederhana $\hat{Y} = -5,102 + 0,094X$ yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar -5,102 adalah besarnya profitabilitas yang yang dicapai tanpa memperhatikan likuiditas dan nilai b sebesar 0,94 ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% likuiditas akan menambah profitabilitas sebesar 0,094%.
2. Besarnya kontribusi/pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yaitu 0,535 yang berarti pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 53,5% dan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai sig 0,160 \geq nilai α (0.05), artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis (H_1) ditolak dan (H_0) diterima. Dengan demikian, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero).

B. Saran

1. Bagi pihak manajemen PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk hendaknya dapat lebih menjaga dan mempertahankan tingkat likuiditas kedepannya dengan meningkatkan pemberian kredit agar dapat mengimbangi dana yang dihimpun dari masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang variabel yang sama, agar menggunakan pengukuran selain LDR dan ROA, seperti analisis CR, RR, LAR, dan NCM untuk likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Azizah, Amiratul. 2007. *Pengaruh CAR, LDR, dan ROA Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed di BEJ)* Skripsi. Semarang : FE UNS. www.pdf-search.com. Diunduh tanggal 13 April 2013.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Harmono. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grfindo Persada.
- _____. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grfindo Persada.

- _____. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grfindo Persada.
- Keiso.2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- _____. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yokyakarta: BPFE.
- _____. 2002. *Analisis Laporan Keuangan dan Manajemen*. BPFE.
- Oktaviana, Devia Nur. 2008. *Pengaruh Modal Bank yang di ukur dengan CAR Terhadap Profitabilitas yang di ukur dengan Net Interest Margin (NIM) pada PT Bank Ekonomi Raharja,Tbk*. Skripsi. Semarang : FE Universitas Diponegoro. www.pdf-search.com. Diunduh tanggal 13 April 2013.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Perbelanjaan Perusahaan*. Yokyakarta: BPFE.
- Simorangkir, OP. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Susilo, Y. Sri., Triandaru. Sigit, dan A. Totok Budi Santoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yokyakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, Arif dan Untung,Edi.2009. *Panduan Praktis Dasar analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono.2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia tanggal 29 Mei 1993.
- Taswan, 2008. *Dana Pihak Ketiga, Likuiditas terhadap Profitabilitas*. www.pdf-search.com. Diunduh tanggal 23 Mei 2013.